BAB IV

ANALISIS

4.1 Masalah yang dihadapi

Pengelolaan keuangan daerah sebagai alat kendali dalam pelaksanaan APBD masih menunjukan hasil yang kurang maksimal. Hal ini dapat disebabkan karena volume, frekuensi dan kompleksitas informasi keuangan yang dikelola serta kemampuan sumber daya pengelola (piranti dan manusia) yang kurang memadai.

Dalam usaha melaksanakan pembukuan mengenai realisasi penerimaan khususnya yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, tidak dapat terlepas dari adanya permasalahan yang dihadapi.

Setelah penulis melaksanakan praktek kerja di sub Bagian Pembukuan Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dan mengadakan wawancara dengan kepala urusan penerimaan, maka penulis dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam proses pembukuan realisasi penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah khususnya. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam penerimaan B.IX (Buku Kas Umum) dan Surat Tanda Setoran (Bend.17) dari Bank Pembangunan Daerah ke sub Bagian Pembukuan terkadang mengalami keterlambatan. Meskipun keterlambatan ini sifatnya kumulatif namun cukup membuat situasi kerja yang tidak konstan, karena akan terjadi saat-saat lenggang ketika B.IX dan Bend.17 terlambat dan akan menjadi hari-hari sibuk keesokan harinya yang disebabkan pekerjaan yang bertumpuk. Sehingga terkadang mengakibatkan proses pelaporan tidak dapat dibuat dengan tepat waktu.

2. Tulisan yang terdapat di dalam Buku Kas (B.IX) terkadang tidak jelas sehingga sulit untuk dibaca dan juga masih suka terjadi kesalahan atau kurang detailnya dalam penulisan ayat penerimaan.
3. Lambatnya informasi realisasi APBD (Bulanan, Triwulan dan Tahunan).
4. Kemungkinan besar terjadi kesalahan pencatatan mata anggaran.
5. Perhitungan pertanggungjawaban anggaran pada masing-masing dinas/unit/satuan kerja masih sulit dimonitor.

4.2 Analisa Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, yang secara terperinci telah penulis uraikan di atas, maka penulis dapat menganalisa masalah tersebut sebagai berikut :

A. Masalah yang dihadapi adalah terdiri dari dua faktor yang memiliki pengaruh yang berbeda terhadap cara pemecahannya. Kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut :
    * Fator ekstern, dalam hal ini masalah yang ditimbulkan oleh Bank Pembangunan Daerah. Pemecahan masalah tersebut diperlukan suatu cara atau langkah yang tepat dengan tetap menjaga hubungan yang baik antara kedua belah pihak yang saling membutuhkan.
    * Faktor intern, yaitu Bagian Keuangan, sub Bagian Pembukuan pada khususnya. Pemecahan masalah ini dapat dilakukan sesuai dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam intern sendiri.
B. Permasalahan yang timbul adalah sangat dimungkinkan penyebabnya adalah karena volume, frakuensi dan kompleksitas informasi keuangan yang dikelola

serta kemampuan sumber daya pengelola (piranti dan manusia) yang kurang memadai.

4.3 Pemecahan Masalah

Dalam upaya mengatasi masalah yang dihadapi pada proses pembukuan penerimaan khususnya yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, maka usaha-usaha yang dilakukan Bagian Keuangan adalah :

1. Untuk mengatasi hambatan yang disebabkan oleh keterlambatan penyampaian Buku Kas (B.IX) dan Bend.17 dari pemegang kas daerah (BPD) maka Bagian Keuangan Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung mengirimkan surat teguran kepada pihak bank. Pengiriman surat ini dimaksudkan agar penyampaian Buku Kas (B.IX) dan Surat Tanda Setoran (Bend.17) oleh pihak bank tidak mengalami keterlambatan lagi, sehingga pelaksanaan pembukuan pun akan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu dalam penyampaian laporannya.
2. Untuk mengatasi tulisan yang tidak jelas yang terdapat di dalam Buku Kas (B.IX) maka para pegawai di sub Bagian Pembukuan berusaha untuk lebih meningkatkan ketelitian dalam membaca dan mencocokan B.IX. Dan untuk mengatasi adanya kesalahan dalam penulisan ayat penerimaan, maka dilakukan pencarian mengenai uraian penerimaan tersebut dalam buku yang memuat ayat-ayat penerimaan.
3. Selain dari pemecahan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan proses keterlambatan informasi realisasi, pemantauan secara berkala, kesalahan pencatatan mata anggaran dan dalam rangka memonitor perhitungan dan pertanggungjawaban anggaran, maka Bagian Keuangan khususnya pada sub Bagian Pembukuan pendapatan telah

dilakukan upaya pemecahannya melalui penggunaan / penerapan sistem otomatisasi atau komputerisasi administrasi keuangan, sehingga tersedia data keuangan yang akurat, cepat dan tepat.

Adapun mengenai penggunaan sistem otomatisasi atau komputerisasi tersebut terdiri dari dua bagian yaitu :

A. Komputer program P3KD (Piranti Pendukung Pembukuan Keuangan Daerah) yang telah diprogram oleh konsultan di bawah naungan Departemen Dalam Negeri. Penggunaan program ini dimulai pada tahun anggaran 1996/1997.

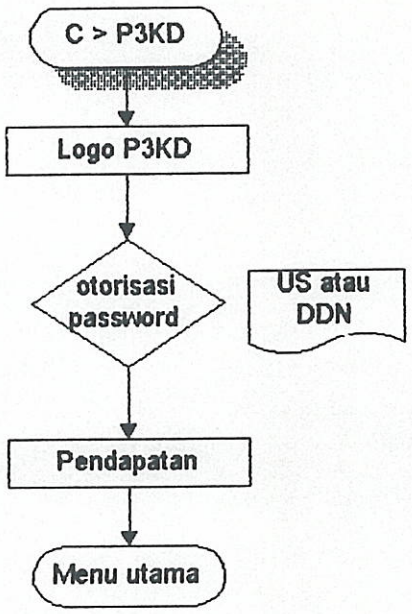
B. Komputer sistem Lotus 123 yang penggunaannya telah dilakukan lebih dulu daripada program P3KD.

Cara penggunaan / penerapan sistem otomatisasi atau komputerisasi tersebut adalah sebagai berikut :

I. Cara kerja Komputer program P3KD.

1). Gambar 05 :

Gambar 05
FLOWCHART
Masuk Program P3KD



Keterangan :

Untuk proses penggunaan program P3KD langkah pertama dimulai dengan :

⇒ Hidupkan power pada CPU dan tombol pada monitor.

⇒ Ketikan "P3KD" pada from C (C >) sehingga akan ditampilkan logo P3KD.

⇒ Kemudian tekan enter untuk masuk ke otorisasi password.

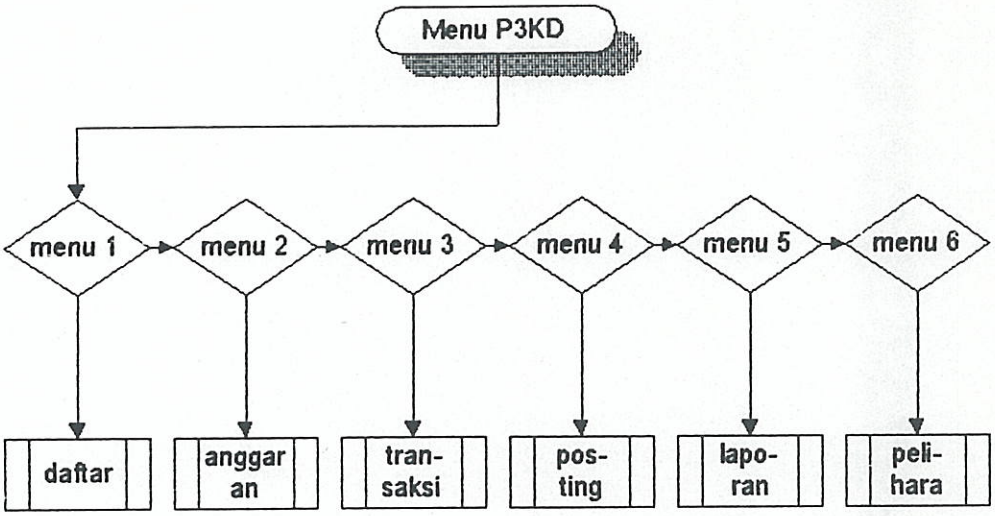
⇒ Isikan password "US" atau "DDN" dua kali.

⇒ Lalu tekan enter sehingga masuk ke program P3KD urusan pendapatan.

⇒ Tekan enter, kemudian akan tampil menu utama program P3KD yang terdiri dari 6 (enam) menu utama.

2). Gambar 06 :

Gambar 06
FLOWCHART
Menu Utama P3KD



Keterangan :

Dalam program P3KD terdapat 6 (enam) menu utama yang terdiri dari :

a. Menu Daftar untuk mengisi ayat /pasal dari mata anggaran APBD.

b. Menu Anggaran untuk mengelola data anggaran yang berasal dari APBD.

c. Menu Transaksi untuk mencatat seluruh transaksi keuangan daerah.

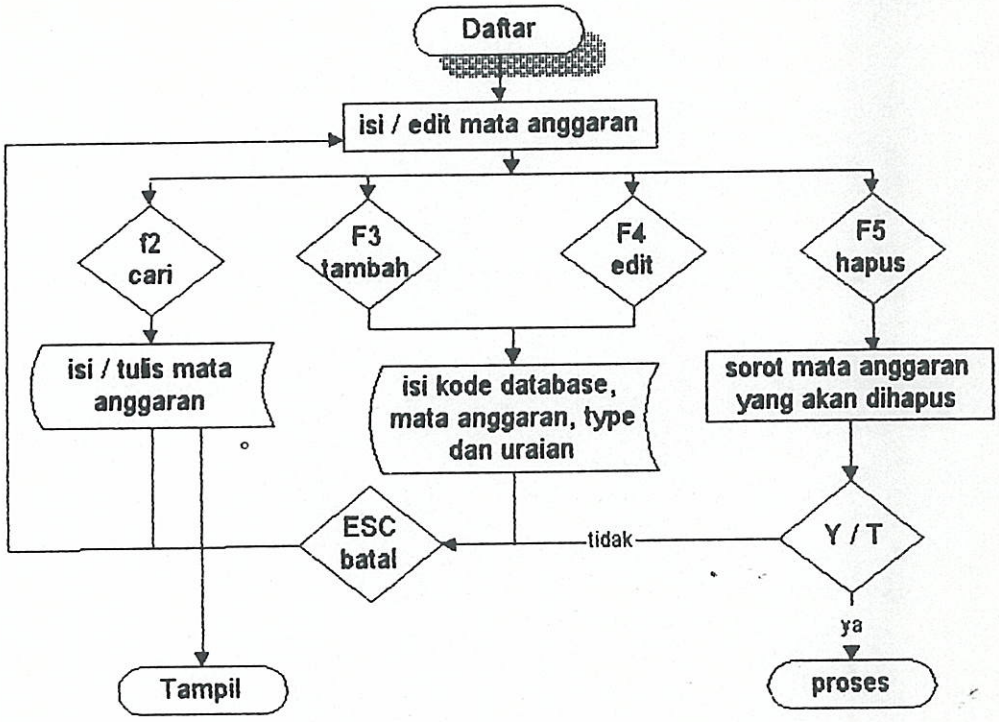
d. Menu Posting untuk memasukan seluruh nilai data-data transaksi yang telah dimasukan dalam menu transaksi.

e. Menu Laporan untuk membuat / mencetak laporan Triwulan dan laporan Tahunan.

f. Menu pelihara untuk memelihara seluruh data transaksi.

3. Gambar 07 :

Gambar 07
FLOWCHART
Menu Daftar



Keterangan :

Untuk menu daftar cara kerjanya dimulai dengan :

⇒ Sorot isi / edit mata anggaran.

⇒ Tekan enter, dan akan muncul pilihan sebagai berikut :

1. F2 untuk mencari mata anggaran.

   ⇒ enter, kemudian isi / tulis mata anggaran yang akan dicari.

2. F3 untuk menambah mata anggaran.

   ⇒ enter, lalu isi kode database, mata anggaran, type dan uraian mata anggaran yang akan ditambahkan tersebut.

3. F4 untuk mengedit mata anggaran.

⇒ enter, lalu isi kode database, mata anggaran, type dan uraian dari mata anggaran yang akan diedit tersebut.

4. F5 untuk menghapus mata anggaran.

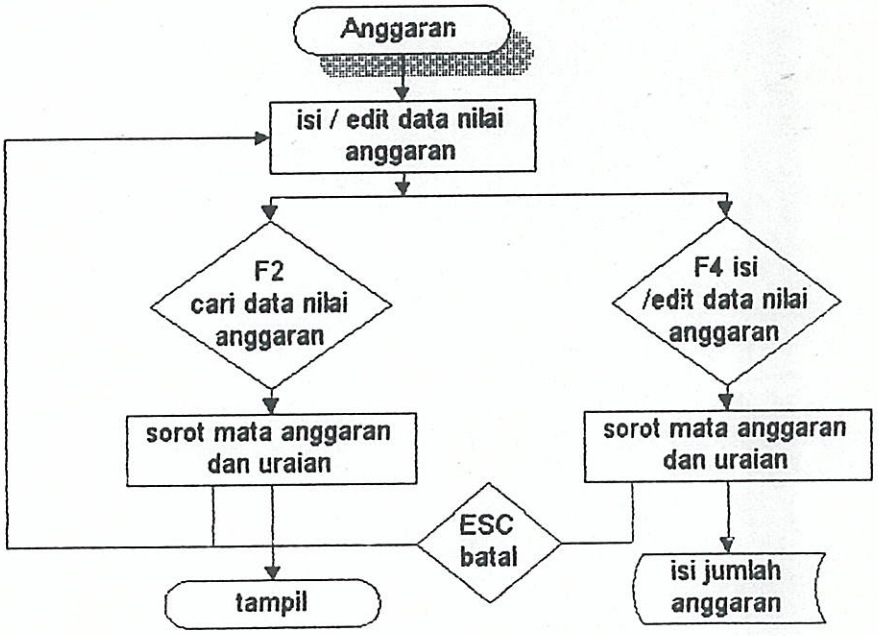
⇒ enter, kemudian sorot mata anggaran yang akan dihapus.

⇒ enter, lalu ketik "Y" bila akan menghapus, "T" bila batal.

⇒ Apabila proses pencarian, penambahan, pengeditan dan penghapusan akan dibatalkan, maka tekan "ESC" sehingga akan kembali pada sub menu isi / edit mata anggaran.

4). Gambar 08 :

Gambar 08
FLOWCHART
Menu Anggaran



Keterangan :

Proses kerja menu anggaran adalah sebagai berikut :

⇒ Sorot isi / edit data nilai anggaran.

⇒ Tekan enter, kemudia pilih :

1. F2 untuk mencari data nilai anggaran.

⇒ enter, lalu sorot mata anggaran dan uraian dari anggaran yang dimaksud.

2. F4 untuk isi atau edit data nilai anggaran.

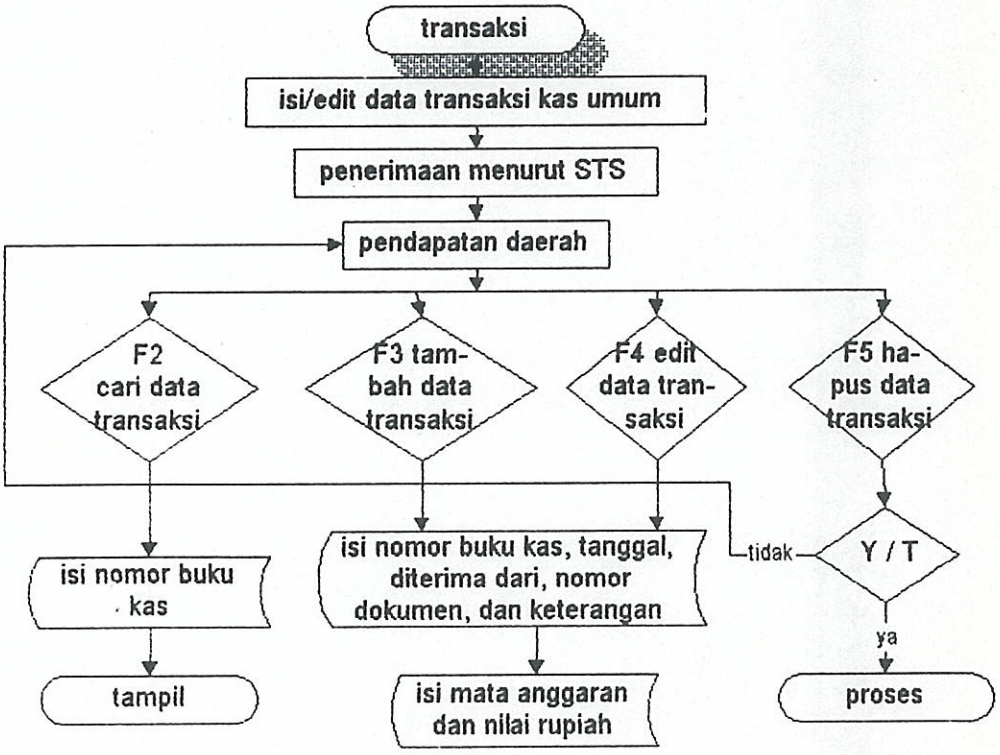
⇒ enter, dan sorot data nilai anggaran dan uraiannya.

⇒ isikan jumlah anggaran yang ditetapkan.

⇒ Apabila proses pencarian dan pengisian data nilai anggaran dibatalkan maka tekan "ESC" sehingga akan kembali pada sub menu isi atau edit data nilai anggaran.

5). Gambar 09 :

Gambar 09
FLOWCHART
Menu Transaksi



Keterangan :

Penggunaan menu transaksi dilakukan sebagai berikut :

⇒ Pilih sub menu isi/edit data transaksi kas umum.

⇒ Tekan enter, kemudian sorot penerimaan menurut STS.

⇒ Enter dan pilih pendapatan daerah.

⇒ Tekan enter sehingga muncul pilihan :

a. F2 untuk mencari data transaksi.

⇒ isikan nomor buku kas, bila sudah selesai kemudian tekan enter sehingga tampil data transaksi yang dimaksud.

b. F3 untuk menambah data transaksi.

⇒ isikan nomor buku kas, tanggal, nomor dokumen, diterima dari dan keterangan. Kemudian isikan mata anggaran dan isikan nilai rupiah yang bersesuaian.

c. F4 untuk mengedit data transaksi, ini dimaksudkan apabila terdapat kesalahan dalam pemasukan data.

⇒ isikan nomor buku kas, tanggal, nomor dokumen, diterima dari, dan keterangan yang benar.

⇒ kemudian isikan mata anggaran dan nilai rupiah yang sesuai.

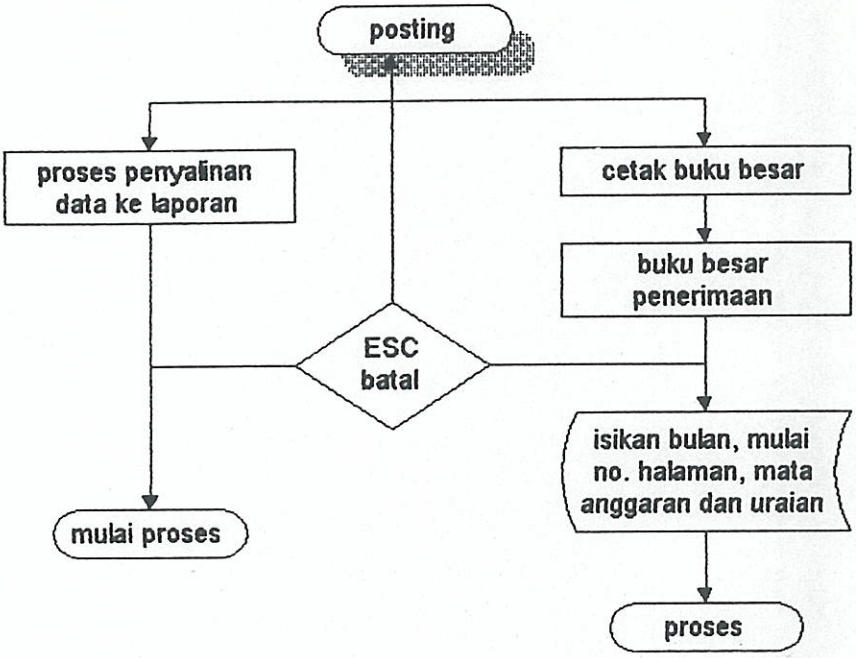
d. F5 untuk menghapus data transaksi.

⇒ pertamakali akan muncul pilihan Y/T (Ya atau Tidak).

⇒ tekan "Y" bila penghapusan dimulai, atau tekan "T" bila proses penghapusan dibatalkan.

6). Gambar 10 :

Gambar 10
FLOWCHART
Menu Posting



Keterangan :

Cara kerja dalam menu posting adalah sebagai berikut :

- Sorot sub menu penyalinan data ke laporan.

  ⇒ tekan enter untuk memulai proses penyalinan data.

  ⇒ tekan "ESC" bila proses dibatalkan.

- Sorot sub menu cetak buku besar.

  ⇒ pilih buku besar penerimaan kemudian tekan enter.

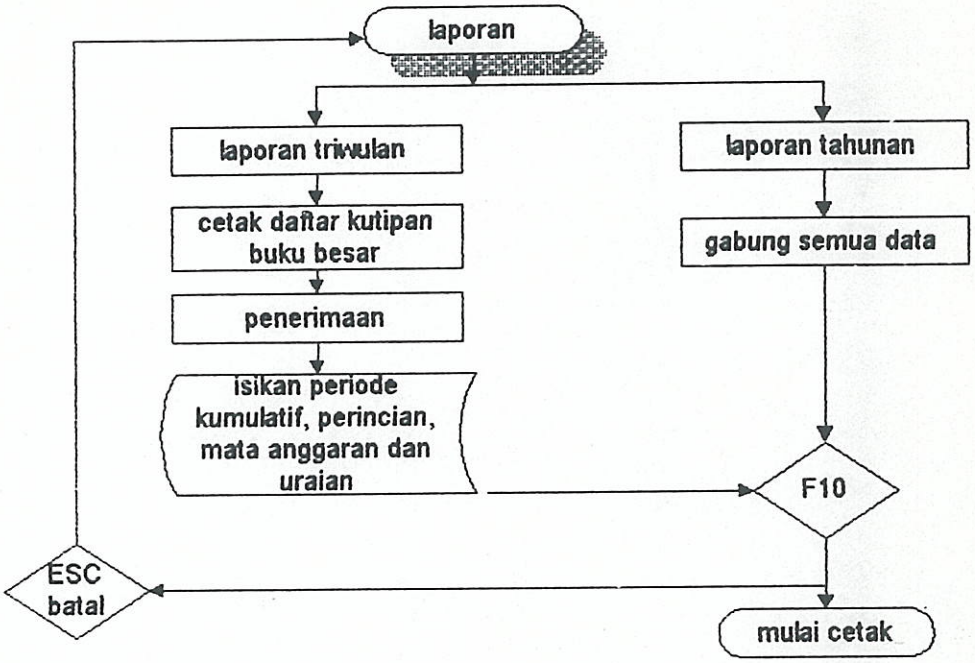
  ⇒ isikan bulan, mulai nomor halaman, mata anggaran dan uraian.

  ⇒ tekan enter untuk memulai pencetakan.

  ⇒ tekan "ESC" bila pencetakan dibatalkan.

7). Gambar 11 :

Gambar 11
FLOWCHART
Menu Laporan



Keterangan :

Cara kerja dalam penggunaan menu laporan ini adalah :

a. Laporan triwulanan :

⇒ Sorot sub menu cetak daftar kutipan buku besar dan tekan enter.

⇒ Pilih penerimaan, lalu tekan enter.

⇒ Langkah berikutnya isi kolom dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- Periode yang tersedia adalah triwulan I sampai triwulan IV.
- Perincian (1-7) yaitu : 1) Bab, 2) Bagian, 3) Pos / Sektor, 4) Sub Pos / sub Bagian, 5) Belanja / Sub Sektor, 6) Ayat / pasal / program dan 7) Ayat / digit / proyek.
- Isi mata anggaran yang akan dicetak.

⇒ Tekan F10 untuk memilih media cetak.

⇒ Enter untuk memulai proses mencetak.

⇒ Tekan "ESC" bila pencetakan dibatalkan.

b. Laporan tahunan :

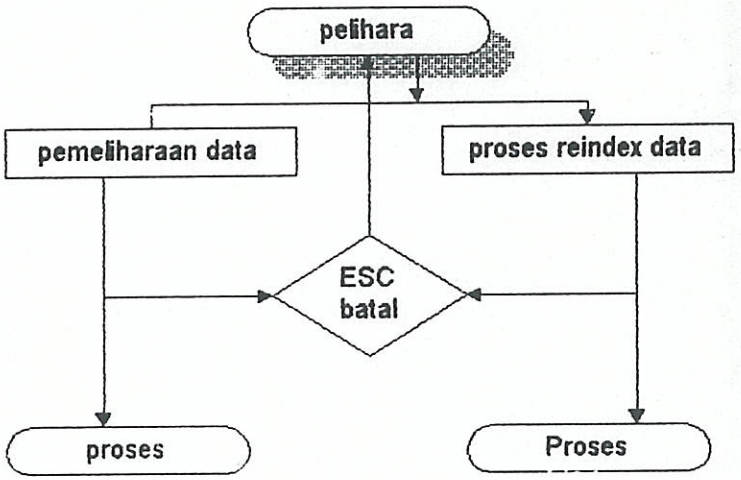
⇒ Pilih sub menu laporan tahunan dan tekan enter.

⇒ Tekan F10 untuk memilih media cetak.

⇒ Tekan enter untuk memulai pencetakan atau tekan "ESC" bila proses mencetak dibatalkan.

8). Gambar 12 :

Gambar 12
FLOWCHART
Menu Pelihara



Keterangan :

Langkah penggunaan menu pelihara adalah sebagai berikut :

1. Pilih sub menu pemeliharaan data.*

* Berfungsi untuk memelihara data dari kerusakan yang disebabkan oleh kesalahan pengisian data atau karena komputer mati pada saat proses data berlangsung.

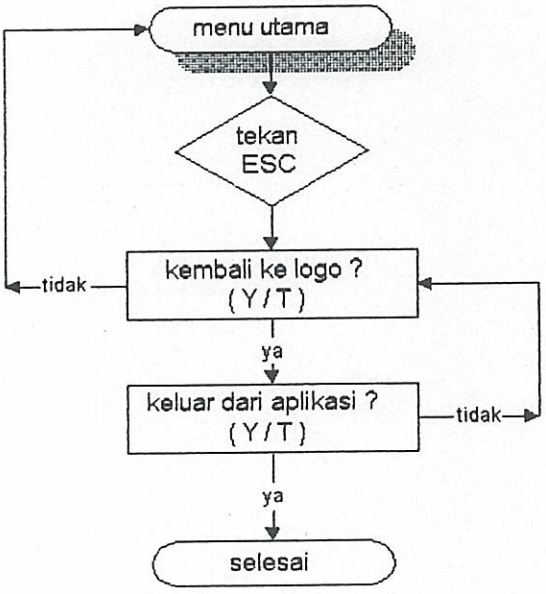
⇒ Tekan enter untuk memulai proses atau tekan "ESC" bila proses pemeliharaan dibatalkan.

2. Pilih sub menu proses reindex data.**

⇒ Tekan enter untuk memulai proses reindex data atau tekan "ESC" bila proses reindex data dibatalkan.

9). Apabila proses penggunaan program telah selesai, maka untuk keluar dari program adalah seperti diterangkan pada gambar 13 sebagai berikut :

Gambar 13
FLOWCHART
Keluar dari program



Keterangan :

Untuk keluar dari program P3KD dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

⇒ Tekan "ESC" dari menu yang telah digunakan.

⇒ Tekan "Y" setelah muncul pertanyaan "Kembali ke logo ?"

** Berfungsi untuk memperbaiki susunan data yang telah rusak, biasanya disebabkan karena kejadian listrik padam atau pemakai membatalkan proses dengan cara melakukan warm boot (menekan tombol CTRL +ALT + DEL secara bersamaan).

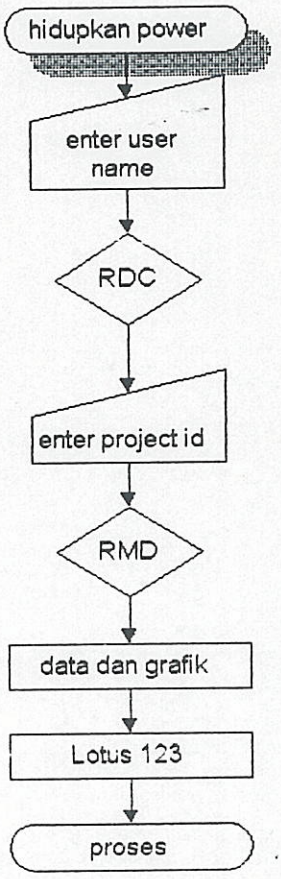
⇒ Tekan "Y" setelah muncul pertanyaan " Keluar dari aplikasi ? "

⇒ Selesai.

II. Komputer sistem Lotus 123.

Penggunaan komputer dengan sistem Lotus 123 ini telah lebih dulu dibanding dengan penggunaan program P3KD. Adapun langkah-angkah penggunaannya adalah seperti tertera pada gambar 14 sebagai berikut :

Gambar 14
FLOWCHART
Penggunaan sistem Lotus 123



Keterangan :

Langkah-langkah penggunaan sistem Lotus 123 dari harddisk komputer sub bagian pembukuan adalah sebagai berikut :

⇒ Hidupkan power terlebih dahulu.

⇒ Isikan password user name yaitu "RDC" setelah "enter user name" ditampilkan, lalu tekan enter.

⇒ Isikan password project id yaitu "RMD" setelah "enter project id" ditampilkan, kemudian tekan enter.

⇒ Sorot data dan grafik pada pilihan yang diberikan dan tekan enter.

⇒ Pilih Lotus 123 pada pilihan berikutnya dan tekan enter.

Masuk program Lotus 123 dan proses dapat dimulai.